

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK HIS DENGAN LAMA PERSALINAN DI PMB NGUDI SARAS NGRINGO, JATEN, KARANGANYAR

N Kadek SEP^{a,*}, Yeni Anggraini^b, Suwarnisih^c
 STIKes Mitra Husada Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia
 Email : kadekputri064@gmail.com

Abstrak

Persalinan dan kelahiran merupakan hal fisiologi yang akan di alami oleh hampir seluruh wanita. Akan tetapi, mortalitas dan morbiditas pada wanita bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang. Sekitar 76% kematian ibu terjadi di fase persalinan. Adapun beberapa faktor penyebab kematian ibu, salah satu diantaranya partus lama, dimana partus lama rata-rata menyebabkan kematian ibu sebesar 8% di duniadan di Indonesia sebesar 9%. Partus lama dapat berakibat buruk baik pada ibu maupun pada bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara karakteristik His dengan lama persalinan di PMB Ngudi Saras Ngringo Jaten Karanganyar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional analitik*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang bersalin di PMB Ngudi Saras Ngringo, Jaten, Karanganyar pada bulan Januari sampai dengan Desember 2021. Dengan jumlah sampel 72 responden. Analisis data menggunakan chi kuadrat (X^2). Hasil penelitian diperoleh nilai chi kuadrat hitung (61.411) > chi kuadrat tabel (5.991) dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan antara karakteristik his dengan lama persalinan. Koefisien kontingensi diperoleh nilai sebesar 0,678 sehingga dapat disimpulkan tingkat keeratan hubungan antara karakteristik his dengan lama persalinan termasuk dalam kategori kuat.

Kata kunci : Persalinan, His, Lama Persalinan

Abstract

Labor and birth are physiological things that will be experienced by almost all women. However, maternal mortality and morbidity is a major problem in developing countries. About 76% of maternal deaths occur in the labor phase. There are several factors that cause maternal death, one of which is prolonged labor, where on average prolonged labor causes maternal mortality by 8% in the world and in Indonesia by 9%. Prolonged labor can be bad for both the mother and the baby. The purpose of this study was to determine the relationship between His characteristics and length of delivery at PMB Ngudi Saras Ngringo, Jaten Karanganyar. The research method used in this research is analytic observational. The population of this study were all mothers who gave birth at PMB Ngudi Saras Ngringo, Jaten, Karanganyar from January to December 2021. With a total sample of 72 respondents. Data analysis using chi squared (X^2). The results of the study obtained the value of chi squared count (61,411) > chi squared table (5,991) with a probability of $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that there is a relationship between his characteristics and the length of labor. The contingency coefficient obtained a value of 0.678 so that it can be concluded that the level of closeness of the relationship between his characteristics and the length of labor is included in the strong category.

Keywords: Labor, His, Length of labor

I. PENDAHULUAN

Persalinan dan kelahiran merupakan hal fisiologi yang akan di alami oleh hampir seluruh wanita. Akan tetapi, walaupun persalinan merupakan hal yang fisiologis, mortalitas dan morbiditas pada wanita

bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang (Hernawati, 2018).

Masa persalinan merupakan periode kritis bagi seorang calon ibu. Masalah komplikasi dan adanya faktor penyulit, menjadi faktor risiko terjadinya kematian ibu (Soviyati, 2016). Angka Kematian Ibu (AKI) di

Indonesia tercatat sebesar 177 kematian per 100 ribu kelahiran hidup pada tahun 2017. Rasio itu sudah lebih baik dari belasan tahun sebelumnya yang lebih dari 200 kematian per 100 ribu kelahiran hidup. Kendati demikian, AKI Indonesia masih ketiga tertinggi di Asia Tenggara (Lidwina, 2021).

Menurut Ketua Komite Ilmiah International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health (ICIFPRH), Meiwita Budhiansana, hingga tahun 2019 AKI Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Padahal, target 13 Vol. XI, No.24/II/Puslit/Desember/2019 AKI Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup. Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Hasto Wardoyo, dalam acara Nairobi Summit dalam rangka ICPD 25 (International Conference on Population and Development ke25 yang diselenggarakan pada tanggal 12-14 November 2019 menyatakan bahwa tingginya AKI merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi Indonesia, sehingga menjadi salah satu komitmen prioritas nasional, yaitu mengakhiri kematian ibu saat hamil dan melahirkan. (Susiana, 2019)

AKI di Jawa Tengah terus mengalami peningkatan. Jika pada tahun 2020 terdapat 503 kasus, maka hingga bulan November 2021 menjadi 1.021 kasus. Sedangkan untuk Angka Kematian Bayi (AKB) di Jawa Tengah ada 3031 kasus pada tahun 2020. Lalu pada tahun 2021 sampai September ada penurunan yaitu 2858 kasus. Kendati AKB mengalami penurunan, namun angkanya masih sangat tinggi. Purwati (2021) selaku Kepala DKK Karanganyar, dalam Rakor penanggulangan AKI dan AKB Rabu (24/11/2021) untuk wilayah Kabupaten Karanganyar Purwati menjelaskan, terjadi peningkatan jumlah kematian maternal. Pada tahun 2020, terjadi 8 kasus. Tahun 2021 sampai pekan ketiga November ini sudah ada 19 kematian ibu dan 21 kasus kematian Bayi.

Berdasarkan data Sampling Registration System (SRS) tahun 2018, sekitar 76% kematian ibu terjadi di fase persalinan dan pasca persalinan dengan proporsi 36% saat

persalinan dan 40% pasca persalinan. Ada beberapa faktor penyebab kematian ibu, salah satu diantaranya partus lama, dimana partus lama rata-rata menyebabkan kematian ibu sebesar 8% di dunia dan di Indonesia sebesar 9%. Partus lama dapat berakibat buruk baik pada ibu maupun pada bayi. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 6 Juli 2022, jumlah persalinan di PMB Ngudi Saras kurang lebih ada 100 persalinan, dari 100 persalinan tersebut ada 25% kejadian lama persalinan, sehingga memerlukan rujukan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi lama persalinan, salah satu diantaranya adalah His (kontraksi otot rahim). Kekuatan fisiologis utama selama persalinan adalah kontraksi uterus. His adalah gelombang kontraksi ritmis otot polos dinding uterus yang dimulai dari daerah fundus uteri, awal gelombang tersebut didapat dari pacemaker yang terdapat di dinding uterus yang dalam keadaan normal mengarah ke daerah kanalis servikalis (jalan lahir) yang membuka, untuk mendorong isi uterus keluar. Apabila dalam suatu persalinan His tidak adekuat, hal tersebut akan memicu terjadinya persalinan lama. (Nisa, 2016)

Persalinan lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan janin. Persalinan lama dapat menyebabkan infeksi, kehabisan tenaga, dehidrasi, dan perdarahan post partum yang dapat menyebabkan kematian ibu (Amirrudin, 2007). Pada janinakan terjadi infeksi, cedera dan asfiksia yang dapat meningkatkan kematian bayi. (Yuwansyah, 2019). Pada kasus lama persalinan, ibu dan bayi dapat mengalami distress serta meningkatkan resiko infeksi karena dapat menyebabkan meningkatnya tindakan intervensi serta resiko terjadinya perdarahan post partum dan atonia uteri. Komplikasi dari partus lama antara lain, atonia uteri, laserasi, perdarahan, infeksi, kelelahan ibu dan shock, asfiksia, trauma cerebri, cedera akibat tindakan ekstraksi dan rotasidimana komplikasi tersebut merupakan penyumbang tingginya mortalitas baik AKI maupun AKB (Halimatussakdiah, 2017).

Persalinan lama masih merupakan salah satu masalah di Indonesia dan keadaan ini

menyebabkan angka kesakitan dan AKI serta AKB masih tinggi. Oleh karena itu, sebagai wujud kontribusi peneliti dalam upaya penurunan AKI dan AKB penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Karakteristik His dengan Lama Persalinan di PMB Ngudi Saras Ngringo, Jaten, Karanganyar”.

II. LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori Tahapan Persalinan dan Lama Persalinan

Kala I persalinan dimulai sejak terjadinya kontraksi uterus dan pembukaan servix hingga mencapai pembukaan lengkap (10 cm). Persalinan kala I berlangsung 18 – 24 jam dan terbagi menjadi dua fase yaitu fase laten dan fase aktif. (Kurniarum, 2016)

Fase laten memanjang apabila lama fase ini lebih dari 20 jam pada nulipara dan 14 jam pada ibu multipara. Keadaan yang mempengaruhi durasi fase laten antara lain keadaan serviks yang memburuk (misalnya tebal, tidak mengalami pendataran atau tidak membuka), dan persalinan palsu. Diagnosis dapat pula ditentukan dengan menilai pembukaan serviks tidak melewati 4 cm sesudah 8 jam inpartu dengan his yang teratur.

Fase aktif memanjang dapat didiagnosis dengan menilai tanda dan gejala yaitu pembukaan serviks melewati garis waspadartograf. fase aktif dinyatakan memanjang dengan kriteria berlangsung lebih dari 12 jam pada primi gravida dan lebih dari 6 jam pada multigravida, serta laju dilatasi serviks kurang dari 1,5 cm per jam.

Hal ini dapat dipertimbangkan adanya inertia uteri jika frekuensi his kurang dari 3 his per 10 menit dan lamanya kurang dari 40 detik, disproporsi sefalopelvic didiagnosa jika pembukaan serviks dan turunnya bagian janin yang dipresentasi tidak maju, sedangkan his baik. Obstruksi kepala dapat diketahui dengan menilai pembukaan serviks dan turunnya bagian janin tidak maju karena kaput, moulase hebat, edema serviks sedangkan malpresentasi dan malposisi dapat di ketahu presentasi selain vertex dan oksiput anterior.

Persalinan kala II dimulai dengan pembukaan lengkap dari serviks dan berakhir dengan lahirnya bayi. Proses ini berlangsung 2 jam pada primi dan 1 jam pada multi.

Persalinan lama adalah kondisi dimana setelah memasuki kala I fase aktif sampai lahirnya bayi lama persalinan berlangsung lebih dari 14 jam pada multi pada dan berlangsung lebih dari 7 jam pada primi para. (Kurniarum, 2016)

Lama Persalinan dalam penelitian ini dibagi menjadi kategori normal dan tidak normal

B. Landasan Teori His

Power dalam hal ini adalah His merupakan kekuatan yang dapat mempengaruhi terjadinya persalinan. Salah satu kekuatan yang berperan dalam mendorong janin dalam persalinan adalah his. His merupakan kontraksi otot-otot rahim dalam persalinan. Sifat his yang baik dan sempurna yaitu kontraksi yang simetris, fundus dominan (kekuatan paling tinggi berada pada fundus uteri). Adanya kontraksi diikuti dengan adanya relaksasi dan pada setiap his menyebabkan terjadinya perubahan pada serviks, yaitu menipis dan membuka. Hal ini berarti his memiliki peranan penting dalam membantu penurunan kepala janin sehingga tidak terjadi partus lama. (Wijayanti, 2019)

His yang tidak normal dalam kekuatan atau sifatnya menyebabkan penyulit pada jalan lahir yang lazim terdapat pada setiap persalinan dengan tenaga yang kurang dari ibu bersalin, sehingga persalinan mengalami hambatan atau kemacetan. (Kurniarum, 2016)

Klasifikasi His dalam penelitian ini dibagi menjadi 3, yaitu :

- 1 = < 20 mmHg
- 2 = 20 – 40mmHg
- 3 = > 40mmHg

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *retrospektif* untuk mengetahui Hubungan Antara Karakteristik

His dengan Lama Persalinan di PMB Ngudi Saras Ngringo, Jaten, Karanganyar. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang bersalin di PMB Ngudi Saras Ngringo, Jaten, Karanganyar pada bulan Januari s/d Desember 2021 sejumlah 72 responden. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* jenis sampel jenuh dengan menggunakan data sekunder. Besarnya sampel menurut Arikunto (2018) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 72 responden.

Instrumen yang digunakan untuk menentukan kriteria His adalah kuesioner dengan sumber data sekunder yaitu dengan melihat data pada register yang ada di PMB Ngudi Saras Ngringo, Jaten, Karanganyar. Instrumen yang digunakan untuk menentukan lama persalinan adalah kuesioner dengan sumber data sekunder yaitu dengan melihat lembar observasi kemajuan persalinan Kala I dan lembar partograf pada ibu yang bersalin di PMB Ngudi Saras Ngringo, Jaten, Karanganyar selama bulan Januari – Desember 2021. Untuk menganalisa data peneliti menggunakan chi kuadrat (X^2).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Primigravida	13	18.1
Multigravida	43	59.7
Grandmultigravida	16	22.2
Jumlah	72	100.0

Sumber: Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden dengan

multigravida sejumlah 43 responden (59.7%), dan sebagian kecil responden dengan primipara sejumlah 13 responden (18.1%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
<20 tahun	6	8.3
20 – 35 tahun	49	68.1
>35 tahun	17	23.6
Jumlah	72	100.0

Sumber: Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 20 -35 tahun sejumlah 49 responden (68.1%), dan sebagian kecil responden berusia <20 tahun sejumlah 6 responden (8.3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan His Persalinan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
<20	19	26.4
20-40	10	13.9
>40	43	59.7
Jumlah	72	100.0

Sumber: Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden dengan his persalinan >40 sejumlah 43 responden (59.7%), dan sebagian kecil responden dengan his persalinan 20-40 sejumlah 10 responden (13.9%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Persalinan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	47	65.3
Tidak normal	25	34.7
Jumlah	72	100.0

Sumber: Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar responden kategori sebagian besar responden dengan lama persalinan normal sejumlah 47 responden (65.3%) dan responden dengan lama persalinan tidak normal sejumlah 25 responden (34.7%)

Tabel 5. Tabel Silang His dengan Lama Persalinan

His	Lama Persalinan	Tidak Normal		Normal		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%
< 20		19	26.39	0	0.00	19	26.39
20-40		6	8.33	4	5.56	0	13.89
>40		0	0.00	43	59.72	43	59.72
Jumlah		25	34.72	43	65.28	72	100

Sumber: Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami his >40 dengan lama persalinan normal sejumlah 43 responden (59.72%) dan sebagian kecil responden mengalami his 20-40 dengan lama persalinan normal sejumlah 4 responden (5.56%).

Tabel 6. Hasil Uji *Chi Square*

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	61.411 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	79.522	2	.000
Linear by Linear Association	60.193		.000
N of Valid Cases	72		

1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,47.

Uji statistik korelasi *chi kuadrat* dengan menggunakan program *SPSS 17 for windows*. Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai chi kuadrat sebesar 61.411 sedangkan chi kuadrat tabel dengan $df = 2$ dan $\alpha = 5\%$ diperoleh chi kuadrat tabel sebesar 5.991 dan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Maka Chi kuadrat hitung (61.411) > chi kuadrat tabel (5.991) sehingga H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan antara his dengan lama waktu persalinan. Koefisien kontingensi diperoleh nilai sebesar 0,678 sehingga dapat disimpulkan tingkat keeratan hubungan antara his dengan lama waktu persalinan termasuk dalam kategori kuat.

2. Pembahasan

Hasil penelitian tentang his dengan lama persalinan didapatkan bahwa sebagian besar responden mengalami his >40 dengan lama persalinan normal sejumlah 43 responden (59.72%). Analisis chi kuadrat menunjukkan bahwa hasil perhitungan χ^2_{hitung} adalah $61,411 > 5,991$ dan nilai probabilitas adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan antara his dengan lama waktu persalinan.

Salah satu kekuatan yang berperan dalam mendorong janin dalam persalinan adalah his. His merupakan kontraksi otot-otot rahim dalam persalinan. Sifat his yang baik dan sempurna yaitu kontraksi yang simetris,

fundus dominan (kekuatan paling tinggi berada pada fundus uteri). Adanya kontraksi diikuti dengan adanya relaksasi dan pada setiap his menyebabkan terjadinya perubahan pada serviks, yaitu menipis dan membuka. Hal ini berarti his memiliki peranan penting dalam membantu penurunan kepala janin sehingga tidak terjadi partus lama. His yang tidak normal dalam kekuatan atau sifatnya menyebabkan penyulit pada jalan lahir yang lazim terdapat pada setiap persalinan dengan tenaga yang kurang dari ibu bersalin, sehingga persalinan mengalami hambatan atau kemacetan (Kurniarum, 2016).

Proses persalinan yang lama menunjukkan pemanjangan kala I. adapun penyebabnya yaitu serviks gagal membuka penuh dalam jangka waktu yang layak. Kekuatan his dapat dipengaruhi oleh faktor usia, paritas, pimpinan persalinan, induksi persalinan serta rasa takut dan cemas (Oxorn 2010; Purwaningsih & Siti, 2010).

Hasil penelitian yang penulis lakukan juga didukung oleh sumarni dkk (2012) yang menyatakan bahwa ada pengaruh frekuensi his terhadap lama kala II dengan nilai $p=0,046$ dan besar pengaruhnya $-0,259$ yang berarti semakin tinggi frekuensi his maka waktu yang dibutuhkan lama kala II semakin kurang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardhiyanti dan Susi (2016) bahwa ada hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara his dengan kejadian persalinan lama, yang berarti ibu dengan his lemah pada saat persalinan lebih beresiko mengalami persalinan lama dibandingkan ibu dengan his kuat pada saat persalinan. Kuat dan lemahnya his pada saat proses persalinan sangat berpengaruh pada cepat atau lamanya suatu persalinan. Apabila pada saat proses persalinan his lemah, maka dapat memperlambat proses persalinan.

V. KESIMPULAN

Ada hubungan antara his dengan lama persalinan di PMB Ngudi Saras, Ngringo, Jaten, Karanganyar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirrudin R, 2007. *Faktor Resiko Partus Lama di RSIA Siti Fatimah Makassar*. <http://eprints.usu.ac.id>
- Ardhiyani, Y; Susi Susanti. 2016. Faktor Ibu yang Berhubungan dengan Kejadian Persalinan Lama di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. Vol 3 (2) : 83 – 87. [online] available at : <https://jurnal.http.ac.id/-index.php/keskom/article/download/108/92>.
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halimatussakdiah. 2017. The first and the second stage duration of mother multipara's delivery with newborn Apgar Score. *Aceh Nutrition Journal*. 2(1) : 6 – 12. [online] available at : <https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/-index.php/an/article/view/30>.
- Hernawati, E; Belva M Ardelia. 2018. Implementasi Pengurangan Resiko Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Melalui Metode Hypnobirthing di Klinik Bersalin Gegerkalong Kota Bandung Tahun 2016. *Midwife Journal*. 4(2) : 73 – 78. [online] available at : <https://media.neliti.com/media/publications/267038implementasipenguranganresikokecemasan-92d49431.pdf>.
- Kurniarum, A. 2016. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pusdik SDM Kesehatan : Jakarta Selatan
- Lidwina, A. 2021. *Angka Kematian Ibu Indonesia Ketiga Tertinggi di Asia Tenggara | Databoks*. Databoks, 2017.
- Nisa, F. 2016. Pengaruh Karakteristik His dengan Lama Persalinan Kala II di BPS Sahabat Perempuan Gunung Anyar Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 9 (2) : 168-177. [online] available at : <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/JHS/article/download/163/146/272>.
- Notoadmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Oxorn H, 2010. *Fisiologi dan Patologi Persalinan*. Jakarta; Yayasan Essentia Medica.
- Purwaningsih W & Siti F, 2010. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta; Nuha Medika.
- Purwanti. 2021. *Tinggi, Angka Kematian Ibu di Jawa Tengah*. [online] available at : <https://www.jatengnews.id/tinggiangka-kematian-ibu-di-jawa-tengah/>.
- Soviyati, E. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Lama Persalinan di Rsud 45 Kuningan Jawa Barat Tahun 2015. *Midwife Journal*. 2(1) : 33 – 43. [online] available at : <https://media.neliti.com/media/publications/234056faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-la-a95339f3.pdf>.
- Sugiyanto. 2013. *Model-Model pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Yuma.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susiana, S. 2019. *Angka Kematian Ibu : Faktor Penyebab dan Upaya Penanganannya*.
- Wijayanti, Y.T; Sumiyati; Prasetyowati. 2019. Kecemasan, Usia, Paritas dan Nyeri Persalinan Kala I Aktif. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*. 12 (2) : 47 – 52. [online] available at : <https://ejournal.poltekkestjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/2141/1115>
- Yuwansyah, Yeti. 2019. Suami dan Karakteristik His terhadap Persalinan Lama di RSUD Cideres Kabupaten Majalengka Tahun 2019. *JURNAL KAMPUS STIKes YPIB Majalengka*. Vol VII (15) : 92-102. [online] available at : <https://stikesypib.ac.id/ejournal/index.php/JK/article/view64>